

APLIKASI PUPUK MAJEMUK PADA PERTUMBUHAN ANGGREK BULAN (Phalaenopsis amabilis)

by MARTA PELA IRMANA KASIA

Submission date: 19-Oct-2021 01:53AM (UTC-0700)

Submission ID: 1609908841

File name: tumbuhan_Anggrek_Bulan_Phalaenopsis_amabilis_-_Donata_Beata.docx (36.08K)

Word count: 1032

Character count: 6589

APLIKASI PUPUK MAJEMUK PADA PERTUMBUHAN ANGGREK BULAN
(Phalaenopsis amabilis)

SKRIPSI



Oleh :
MARTA PELA IRMANA KASIA
2015330080

6
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2021

RINGKASAN

Anggrek bulan *Phalaenopsis amabilis* merupakan jenis anggrek yang terkenal karena memiliki keindahan dan nilai kultural yang tinggi. Angrek bulan sering digunakan sebagai induk dalam persilangan untuk menghasilkan anggrek - anggrek hibrida dengan berbagai variasi bentuk dan warna bunga. Pembungaan merupakan faktor penting dalam budidaya anggrek, namun terkendala fase vegetatif yang lama membutuhkan waktu sedikitnya 3 tahun dari penanaman biji sampai terbentuknya bunga. Salah satu usaha untuk meningkatkan laju pembungaan pada tanaman anggrek bulan ialah dengan pemupukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan dan menambah unsur hara pada pembungaan anggrek bulan, dengan menggunakan pupuk majemuk gandasil B, growmore dan dekastar. Penelitian dilaksanakan di *greenhouse* Telaga Warna Tlogomas Kota Malang Provinsi Jawa Timur. Penelitian dimulai pada bulan April - Juni 2019. Variabel penelitian meliputi pertambahan jumlah daun, lebar daun, tinggi daun, muncul tangkai bunga, jumlah kuntum bunga dan persentase tanaman berbunga. Peneliti menggunakan metode rancangan Acak Lengkap (RAL) dalam 3 ulangan dan 7 perlakuan.

Perlakuan terdiri dari P1 (Gandasil B 3 gr/l); P2 (Growmore 3 gram/l); P3 (Dekastar 3 gram/l); P4 (Gan. B 1,5 gram/l + Growmore 1,5 gram/l); P5 (Gan. B 1,5 gram/l + Dekastar 1,5 gram/l); P6 (Growmore 1,5 gram/l + Dekastar 1,5 gram/l); P7 (Gan. B 1 gram/l + Growmore 1 gram/l + Dekastar 1 gram/l). Hasil penelitian menunjukkan pemberian Gandasil B 3 gram/l berpengaruh nyata pada jumlah daun umur 2 minggu sebesar 1,24 helai dan 4 MST sebanyak 1,50 helai. Pemberian Growmore 3 gram/l memberikan pengaruh nyata pada panjang daun anggrek bulan umur pengamatan 10, 16 dan 18 minggu sebesar 1,69 cm, 2,24 cm dan 2,37 cm.

Kata Kunci : Aplikasi, Anggrek, Pertumbuhan.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Anggrek merupakan jenis tanaman hias bunga yang sangat cantik tidak kalah dengan tanaman hias lainnya. Anggrek mempunyai bentuk serta desain bunga yang indah dan memiliki nilai jual usaha yang tinggi dengan bentuk bunga yang bermacam ragam diantaranya bentuk bunga yang unik, bentuk bunga yang sangat baik, sukar mengecil dan memiliki masa kecambah yang lama, salah satunya adalah anggrek bulan (*Phalaenopsis amabilis*) (Ningrum et al., 2017). Anggrek bulan merupakan bunga nasional Indonesia yang menjadi daya tarik atribut bangsa. Penyebaran anggrek bulan meliputi beberapa daerah di Indonesia. Keadaan mekarnya sangat indah dan terus berlangsung selama setengah tahun karena jangka waktu mekarnya yang lama. Sebagian besar peminatnya menjadikan anggrek bulan sebagai bunga potong atau penghias ruangan melalui tanaman berbunga (*potplant*) (Benny Saputra, 2012).

Tanaman anggrek adalah tipe tumbuhan yang memiliki kecepatan tumbuh yang relative lambat. Cepat lambatnya pertumbuhan ditentukan jenis anggrek dan tergantung dari segi pemeliharaan. Pertumbuhan tanaman anggrek sangat ditentukan oleh beberapa faktor dari dalam (genetik) maupun dari luar yakni intensitas penyinaran matahari, suhu lingkungan, kelembaban udara, kebutuhan air, pupuk atau nutrisi, serta kecocokan tempat dan media tumbuh pada tanaman, sirkulasi udara, masa reppoting dan serangan hama serta penyakit pada tanaman. Oleh sebab itu, upaya budidaya tanaman anggrek dalam perawatan harus diperhatikan agar proses pertumbuhan bisa dipacu guna meningkatkan kualitas serta kuantitas tanaman anggrek (Lukman, 2015). Pertumbuhan yang lambat pada anggrek membutuhkan perlakuan khusus dalam teknik budidaya dilakukan guna memacu pertumbuhannya. Pemberian unsur hara makro serta mikro sangat dibutuhkan tumbuhan pada masa pertumbuhan tanaman (Widiastoety, 2007).

Perkembangan ideal tanaman anggrek bulan akan sangat mempengaruhi sistem pembungaan, ada dua unsur mendasar, khususnya faktor alam yang mempengaruhi sistem pembungaan, antara lain: kualitas, bahan kimia endogen, serta umur tanaman dan komponen asing yang mempengaruhi sistem pembungaan, antara lain lainnya: cahaya, suhu, kelembapan, aksesibilitas suplemen, serta fitohormon yang dipicu dari jarak jauh (Putra et al., 2016). Variabel-variabel tadi saling berhubungan untuk membantu perkembangan tanaman yang ideal. Perkembangan vegetatif dan generatif tanaman anggrek dipengaruhi oleh kondisi ekologi. dalam perkembangan vegetatif, tanaman anggrek membutuhkan pupuk kompos dengan kandungan nitrogen (N) tinggi, sedangkan untuk memasuki fase generatif tanaman membutuhkan pupuk kandang dengan kandungan fosfor (P) dan kalium (K) yang tinggi (Pitriyanto et al., 2014).

Pada penelitian (Firnias, 2018), dinyatakan bahwa fosfor adalah aktivator protein metabolisme tanaman dan merupakan bagian dari klorofil. Fosfor juga merupakan cikal bakal adenosin difosfat (ADP) dan adenosinetrifosfat (ATP), dua campuran yang terkait dengan perubahan energi utama pada tumbuhan. Cara menuju vegetasi adalah P esensial dengan mempertahankan P sebagai partikel ortofosfat esensial (H_2PO_4) dan partikel ortofosfat opsional (HPO_4^{2-}). Salah satu upaya untuk meningkatkan laju pembungaan pada tanaman anggrek

Phalaenopsis amabilis adalah melalui daun bertujuan supaya ukuran retensi suplemen lebih efektif (Pangestu et al., 2014). Pemupukan merupakan kunci utama pencapaian dalam perkembangan anggrek bulan *Phalaenopsis amabilis*, perawatan merupakan pengaturan suplemen yang diberikan pada tanaman. Persiapannya bisa melalui akar atau daun. Persiapan melalui akar umumnya dilakukan dengan memberikan pupuk kandang ke dalam media tumbuhan. Pemanfaatan kompos melalui daun dilakukan dengan cara disiramkan secara merata ke seluruh bagian atas daun (Burhan, 2016).

Kebutuhan pupuk setiap periode perkembangan anggrek merupakan kebutuhan yang sangat utama. tahap pembibitan membutuhkan suplemen nitrogen lebih tinggi, khususnya 60% N, 30% P, serta 10% K. Pupuk kandang diperbolehkan seminggu sekali melalui daun. pada fase tumbuhan muda, kebutuhan pupuk merupakan 30% N, 30% P, dan 30% K. Kompos melalui daun relatif diberikan satu kali dalam seminggu, sedangkan penyiapan melalui akar dapat dilakukan secara terencana. Kebutuhan kompos buat anggrek dewasa yang telah memasuki tahap generatif atau mekar artinya 10% N, 60% P, serta 30% K. Perlakuan melalui daun diperbolehkan satu kali seminggu, sedangkan melalui akar dapat diberikan satu kali secara terencana pada media pembentukan (Burhan, 2016).

Pupuk daun Gandasil B mengandung suplemen N (6%), K₂O (30%), P₂O₅ (20%) hanya sebagai tambahan unsur mikro Mg, Mn, B, Cu, Co, Zn, serta unsur hara buat perkembangan tumbuhan, contohnya (Aneurin, Laktoflavin, dan Amida Korosif Nikotin). dari penelitian (Handayani, 2015) penambahan pupuk Gandasil D, Growmore, serta Hyonex dapat mensugesti pertumbuhan seedling anggrek hitam.

2 1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui pertumbuhan tanaman anggrek bulan *Phalaenopsis amabilis* dengan aplikasi pupuk majemuk.

1.3. Manfaat Penelitian

Hasil pengujian tersebut diperlukan bisa menambah bahan ajar tentang pengembangan anggrek *Phalaenopsis* dengan memanfaatkan pupuk majemuk khusus Gandasil B, Growmore dan Dekastar. Hal ini cenderung dimanfaatkan oleh wilayah yang lebih luas sebagai pilihan yang tepat untuk meningkatkan kecepatan perkembangan anggrek bulan *Phalaenopsis amabilis*.

1.4. Hipotesis

Dikaitkan bahwa campuran menggunakan kompos majemuk dapat memberikan dampak terbaik bagi perkembangan anggrek bulan *Phalaenopsis amabilis*.

APLIKASI PUPUK MAJEMUK PADA PERTUMBUHAN ANGGREK BULAN (*Phalaenopsis amabilis*)

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.123dok.com Internet Source	6%
2	123dok.com Internet Source	5%
3	doku.pub Internet Source	2%
4	p4sclm.blogspot.com Internet Source	2%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
7	repository.ipb.ac.id:8080 Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

APLIKASI PUPUK MAJEMUK PADA PERTUMBUHAN ANGGREK BULAN (*Phalaenopsis amabilis*)

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
